

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi model pembelajaran *discovery learning*, yaitu intuisi, imajinasi, dan kreativitas terhadap motivasi belajar siswa (Survei pada Siswa Kelas XI PM dalam Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMKN 3 Bandung) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari intuisi, imajinasi, dan kreativitas **hampir seluruhnya** berada pada kategori **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* yang diberikan Guru termasuk dalam kategori baik. Dimensi intuisi memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan dimensi imajinasi memiliki persentase penilaian paling rendah.
2. Gambaran motivasi belajar siswa dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari prestasi, afiliasi, dan tanggung jawab **hampir seluruhnya** berada pada kategori **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas XI PM dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMKN 3 Bandung termasuk dalam kategori baik. Dimensi prestasi memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan dimensi afiliasi memiliki persentase penilaian paling rendah.
3. Intuisi telah memberikan kontribusi yang baik pada siswa kelas XI PM dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMKN 3 Bandung untuk meningkatkan motivasi belajar.
4. Imajinasi telah memberikan kontribusi yang baik pada siswa kelas XI PM pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMKN 3 Bandung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Kreativitas telah memberikan kontribusi yang baik pada siswa kelas XI PM pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMKN 3 Bandung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Intuisi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI PM pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMKN 3 Bandung dengan tingkat pengaruh **hampir seluruhnya** pada kategori **baik**.
7. Imajinasi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI PM pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMKN 3 Bandung dengan tingkat pengaruh **hampir seluruhnya** pada kategori **baik**.
8. Kreativitas memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI PM pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMKN 3 Bandung dengan tingkat pengaruh **hampir seluruhnya** pada kategori **baik**.
9. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI PM dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMKN 3 Bandung dengan tingkat pengaruh **hampir seluruhnya** berada pada kategori **baik**. Hal ini menunjukkan pengaruh positif bahwa semakin tinggi model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI PM dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMKN 3 Bandung maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar pada siswa kelas XI PM dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMKN 3 Bandung.
10. Permasalahan pada motivasi belajar siswa dalam penelitian ini, terjadi pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran (PM) di SMKN 3 Bandung dengan karakteristik 129 orang perempuan, diantaranya 8 orang berusia 15 tahun, 89 orang berusia 16 tahun, dan 32 orang berusia 17 tahun. Siswa laki-laki berjumlah 7 orang, diantaranya 5 orang berusia 16 tahun, dan 2 orang berusia 17 tahun.

## 1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi

belajar siswa (Survei pada Siswa Kelas XI PM dalam Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMKN 3 Bandung), yaitu:

1. Pengaruh dimensi model pembelajaran *discovery learning* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan baik pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu dimensi imajinasi memiliki nilai paling rendah pengaruhnya pada motivasi belajar siswa, sehingga sekolah perlu memberikan metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan imajinasi para siswa. Adapun rekomendasi untuk beberapa indikator yang dianggap memiliki nilai terendah adalah sebagai berikut:
  - a. Sekolah diharapkan dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang membuat siswa bisa membayangkan ilmu pengetahuan yang dicari secara mandiri.
  - b. Sekolah terutama guru konseling diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih intim kepada siswa, agar mengurangi kurangnya kepercayaan diri dan mental siswa dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dimensi model pembelajaran *discovery learning*. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan pada aspek Afiliasi karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah. Sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk berhubungan antar pribadi dengan lebih ramah dan akrab, agar terciptanya keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan siswa lain. Dengan mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi, akan meningkatkan kemungkinan siswa berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi. Adapun rekomendasi untuk beberapa indikator yang dianggap memiliki nilai terendah adalah sebagai berikut:
  - a. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan intensitas tugas siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara berkelompok.
  - b. Sekolah diharapkan dapat bertindak tegas kepada guru agar membangun perasaan senang siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas

- c. Sekolah diharapkan dapat membangun semangat siswa yang memiliki prestasi rendah
3. Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbaharui kembali teori mengenai model pembelajaran *discovery learning* dan motivasi belajar siswa serta melakukan penelitian pada objek yang lebih spesifik.